

MANAJEMEN KEUANGAN 1

By
Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE., M.Si

RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN

Definisi Manajemen Keuangan:

Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi.

Jadi, perusahaan setiap saat dapat dipandang sebagai kumpulan dana dari berbagai sumber dana. Pemegang saham dan investor menanamkan dananya dalam bentuk penyertaan modal, Kreditur menanamkan dananya sebagai pinjaman.

10 Aksioma Manajemen Keuangan:

1. Keseimbangan *risk and return*
2. *Time value of money*
3. *Cash on hand*
4. *Incremental cash flow*
5. Kondisi persaingan pasar
6. Pasar modal yang efisien
7. *Agency problem*
8. *Tax*
9. Tidak semua risiko sama
10. Melakukan sesuatu yang tidak benar

Fungsi Manajer Keuangan:

a. Bidang Keputusan Investasi

Investasi merupakan aktivitas penggunaan dana dalam keseluruhan aset perusahaan. Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

b. Bidang Keputusan Pendanaan

Untuk melakukan investasi diperlukan sejumlah dana yang harus diperoleh/digali oleh perusahaan (*financing decision*)

c. Kebijakan Dividen

Menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham ataukah laba tersebut sebaiknya ditahan guna investasi dimasa mendatang.

Ruang Lingkup Manajemen Keuangan:

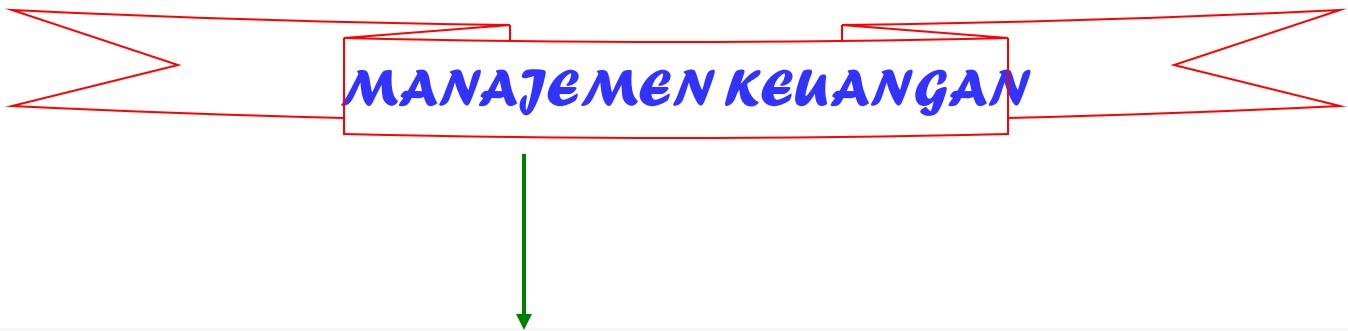
Manajemen keuangan menyangkut kegiatan-kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Terkait dengan bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan, maka ruang lingkup manajemen keuangan secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

1. : Aliran kas dari investor (penjualan saham dan abligasi)
2. : Alokasi dana untuk operasi perusahaan
3. : Aliran kas hasil operasi perusahaan
- 4a. : Pembayaran dividen/bunga
- 4b : Laba ditahan

KONSEP-KONSEP DASAR DALAM MANAJEMEN KEUANGAN



Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk memperoleh sumber dana dengan biaya yang relatif murah dan usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien



Fungsi pendanaan (*financing*)

Fungsi pendanaan melahirkan keputusan pendanaan atau kebijakan struktur modal

Keputusan pendanaan berkaitan dengan masalah bagaimana manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya

Fungsi investasi (*investment*)

Fungsi investasi melahirkan keputusan investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang

Fungsi pembagian laba (*dividend policy*)

Fungsi pembagian laba melahirkan keputusan dividen

Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan : (a) Besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*, (b) stabilitas dividen yang dibagikan, (c) dividen saham (*stock dividend*), (d) pemecahan saham (*stock splits*), (e) penarikan kembali saham yang beredar.

Tujuan manajemen keuangan

Maksimalisasi nilai perusahaan (kesejahteraan pemegang saham)

Peranan Manajer Keuangan



Keterangan:

1. Manajer keuangan memperoleh dana/kas dari pasar modal/pasar uang dengan cara menjual *financial assets* (saham, obligasi, dan surat berharga lainnya), atau memperoleh kredit dari bank atau sumber dana lainnya.
2. Dana/kas yang diperoleh tersebut diinvestasikan pada berbagai aktiva (*real asset*) untuk mendanai kegiatan/operasi perusahaan, contohnya tanah, mesin, dll.
3. Apabila aktiva perusahaan berjalan dengan baik, maka dari *real asset* akan dihasilkan laba (berupa *cash in flow*) yang lebih besar dari jumlah yang diinvestasikan.
4. Laba/kas yang diperoleh dapat dikembalikan kepada pemilik dana atau diinvestasikan kembali (reinvestasi) ke dalam perusahaan

Asas-Asas Pembelanjaan

1. Asas Likuiditas:

Mengajarkan bahwa dalam kebijakan *financing* harus memperhatikan lamanya dana digunakan oleh perusahaan. Dalam asas ini berlaku *maturity matching principles*.

:2. Asas Solvabilitas:

Mengajarkan bahwa dalam kebijakan *financing* harus memperhatikan faktor psikologis dari calon investor.

3. Asas Rentabilitas:

Mengajarkan bahwa dalam kebijakan *financing* harus memperhatikan konsekuensi kewajiban memberikan balas jasa dari perusahaan yang bersangkutan kepada para calon investor.

4. Asas Kehuasaan:

Mengajarkan bahwa dalam kebijakan *financing* harus memperhatikan kebijakan manajemen perusahaan.

Jenis-Jenis Pembelanjaan

Berdasarkan aktivitas

Pembelanjaan aktif: aktivitas untuk menginvestasikan dana
Pembelanjaan pasif: aktivitas untuk memperoleh dana

Berdasarkan sumber dana

Pembelanjaan intern: sumber dana berasal dari dalam perusahaan

Pembelanjaan ekstern: sumber dana berasal dari luar perusahaan

Sumber-sumber Dana

Sumber intern (*internal sources*), yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, meliputi: laba ditahan dan akumulasi penyusutan

Sumber ekstern (*external sources*), yaitu sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari kreditur, pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan